JURNAL ILMIAH KORPUS
Vol. 7 No. 2, 2023
ISSN (online): 2614-6614
Available online at https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/index
doi: https://doi.org/10.33369/jik.v7i2.24679

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bengkulu

[1]Dwi Anggeraeni, [2]Didi Yulistio, [3]Rio Kurniawan

[1,2,3] *Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*
Korespondensi: raenimemon10@gmaill.com

Abstrak

Anggeraeni, Dwi. 2022. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu. Pembimbing Utama Dr. Didi Yulistio, M.Pd., Pembimbing Pendamping Rio Kurniawan, M.Pd.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan kuantitatif dan metode deskriptif. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI SMA N 2 berjumlah 400 siswa sedangkan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah sebanyak 50 siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik tes menulis. Sedangkan instrumen penelitian ini berupa petunjuk dan rubrik tes kemampuan menulis teks eksplanasi. Teknik analisis data menggunakan rumus nilai rata-rata. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bengkulu memiliki kategori *cukup* dengan nilai rata-rata 73.62 dilihat dari 5 aspek yaitu dari kemampuan khusus ketepatan isi dengan tema nilai rata-rata 23,84 kategori *tinggi*, aspek struktur nilai rata-rata 21,46 kategori *sangat tinggi*, pilihan kata nilai rata-rata 11.6 kategori *cukup*, kalimat efektif nilai rata-rata 10.01 kategori *cukup* dan ejaan nilai rata-rata 6,42 kategori *cukup*.

Kata kunci : kemampuan, menulis, teks, eksplanasi, kuantitatif

Abstract

Anggeraeni, Dwi. 2022. Ability to Write Explanatory Texts for Class XI Students of SMA Negeri 2 Bengkulu City. Indonesian Language Education Study Program. Department of Language and Arts. Faculty of Teacher Training and Education. Bengkulu University. Main Advisor Dr. Didi Yulistio, M.Pd., Advisor for Rio Kurniawan, M.Pd.

The purpose of this study was to describe the Ability to Write Explanatory Texts for Class XI Students of SMA Negeri 2 Bengkulu City. The method used is quantitative and descriptive method. The research population of all students of class XI SMA N 2 amounted to 400 students while the sample used a purposive sampling technique totaling 50 students. Collecting data using a writing test technique. Meanwhile, the instrument of this research is in the form of instructions and rubrics for the ability to write explanatory texts. The data analysis technique uses the average value formula. Based on the results of the study, it showed that the ability to write explanatory texts of class XI students of SMA Negeri 2 Bengkulu City had a sufficient category with an average value of 73.62 seen from 5

aspects, namely from special abilities, accuracy of content with the theme of the average value of 23.84 high category, structural aspects the average value is 21.46 very high category, word choice average value is 11.6 sufficient category, effective sentence average value is 10.01 sufficient category and spelling average value is 6.42 sufficient category.

Keywords: ability, writing, text, explanation, quantitative

PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Bahasa Indonesia dipakai sebagai bahasa pengantar dari taman kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi. Salah satu teks yang diajarkan dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang SMA/MAK/SMK adalah teks eksplanasi. Dalam standar isi salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa adalah keterampilan menyusun teks eksplanasi yang tertuang dalam Kompetensi Dasar. Dalam pengalaman pembelajaran menulis, yang dialami siswa tidak lepas dari kondisi guru umumnya guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dan mengantarkannya. Karena itu muncul berbagai hal yang menjadi bayangan siswa bahwa menulis itu mudah tetapi ada kesulitan juga karena kurangnya motivasi dan kemauan serta keberanian seperti pendapat diatas. Sehingga membuat siswa kurang akan bahasa tulis.

Salah satu kompetensi keterampilan yang harus dicapai peserta didik dalam kurikulum 2013 khususnya untuk peserta didik kelas XI SMA/SMK adalah mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi inti tersebut, kemudian dijabarkan dalam beberapa kompetensi dasar salah satunya adalah menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Di dalam Kompetensi Dasar tercantum tentang teks eksplanasi 3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis 4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa untuk siswa lebih kreatif, inovatif dan ekspresif dalam mengungkapan ide atau gagasan. Teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang berisi menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena yang berkaitan dengan pertanyaan "mengapa" dan "bagaimana". Fenomena yang dijelaskan berupa fenomena alam contohnya seperti fenomena banjir, tsunami, gempa bumi, gunung meletus dan lainnya. fenomena sosial contohnya seperti kemiskinan, kenakalan remaja, korupsi. Fenomena budaya contohnya seperti sejarah dan tradisi yang prosesnya terjadi di masyarakat. Nurgiyantoro (2016:117) ada beberapa aspek penilaian dalam menulis yaitu keluasan dan keakuratan isi, organisasi isi, argumentasi dan penyimpulan, struktur, diksi dan ejaan/ tata tulis.

Teks eksplanasi berisi tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya, terkait pertanyaan "mengapa" dan "bagaimana" suatu fenomena itu terjadi tujuannya untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena yang dibahas. Yang memiliki struktur yaitu judul, pembuka, inti dan penutup (Priyatni, 2017:82).

Pembelajaran teks eksplanasi diberikan kepada siswa untuk berlatih belajar mengenai proses terjadinya fenomena-fenomena baik alam, sosial dan budaya yang terjadi di sekitarnya untuk dapat menggali kemampuan serta potensi diri siswa. Guru sebagai fasilitator dapat membimbing siswa agar siswa dapat responsif, aktif, kreatif untuk dapat memahami dan menulis tentang teks eksplanasi yang telah diajarkan.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis, terutama menulis teks eksplanasi dan mengevaluasi pembelajaran yang telah diterima siswa terkait pelajaran Bahasa Indonesia terkhusus bagian menulis.

METODE (METHODS)

Penerapan metode deskriptif kuantitatif digunakan pada penelitian ini untuk menggambarkan kondisi yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Penelitian ini didukung dengan penggunaan instrument tes berupa tes menulis teks eksplanasi yang bertujuan untuk menguji keterampilan menyusun teks eksplanasi secara tertulis siswa sehingga dapat menghasilkan data yang mendukung proses penelitian.

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam artian pemilihan sampel dilakukan sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini dan didapatkan sampel sebanyak 2 kelas yang dianggap dapat mewakili populasi penelitian. Yang berjumlah 60 siswa. Tetapi dikarenakan 10 sampel terindikasi menyontek karya orang lain. Jadi, 10 sampel tidak dinilai. Yang dinilai 50 sampel.

Penelitian ini juga didukung dengan teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu teknik statistik deskriptif. Data yang dikumpulkan kemudian dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata yang sesuai dengan kriteria. Setelah itu data dikumpulkan oleh peneliti untuk dapat menganalisis kemampuan menulis siswa.

HASIL (FINDINGS)

Hasil penelitian ini berbentuk skor kemampuan menulis teks eksplanasi dengan tema fenomena alam yaitu banjir. . Data terdiri dari 5 aspek yaitu dilihat dari aspek ketepatan isi dengan tema, aspek struktur teks, aspek pilihan kata, aspek kalimat efektif dan aspek mekanik (Ejaan BI). Adapun hasil dari kemampuan menulis teks eksplanasi secara keseluruhan dan masing masing aspek akan disajikan pada sub di bawah ini:

1. **Data Keseluruhan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sampel**

   Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh jumlah nilai sebesar 3681 dari jumlah 50 siswa dengan nilai rata-rata 73,62 termasuk ke dalam kategori tinggi. Perolehan hasil perhitungan keseluruhan kemampuan menulis teks eksplanasi yang dilihat dari aspek ketepatan isi dengan tema, struktur teks, pilihan kata, kalimat efektif dan mekanik (Ejaan BI) sebagai berikut:

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
85-100	1 Siswa	Sangat tinggi
70-84	36 Siswa	Tinggi
56-69	11 Siswa	Cukup

45-55	2 Siswa	Kurang
1-44	0 Siswa	Sangat kurang

Tabel 4.2 Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bengkulu

Berdasarkan tabel di atas, Keseluruhan jumlah nilai rata-rata 85-100 termasuk kategori sangat tinggi yaitu berjumlah 1 siswa. Siswa ini memahami tentang teks eksplanasi baik secara struktur dan tema yang diberikan serta penggunaan dan pilihan kata yang digunakan disusun secara sesuai dan baik sehingga antara bait penulisan sesuai dan mudah dipahami, Nilai rata-rata 70-84 termasuk kategori tinggi yaitu berjumlah 36 siswa karena siswa ini memahami tentang teks eksplanasi baik secara struktur dan tema yang diberikan serta penggunaan dan pilihan kata yang digunakan tersusun tetapi ada beberapa yang tidak tepat. Nilai rata-rata 56-69 termasuk kategori cukup yaitu berjumlah 11 siswa dan nilai rata-rata 45-55 termasuk kategori kurang berjumlah 2 siswa karena siswa kurang memahami dalam menuliskan teks dan ada penggunaan kata yang kurang tepat tetapi masih dalam nilai rentang yang aman. Nilai rata-rata termasuk kategori sangat kurang 1-44 berjumlah 0 siswa karena siswa tersebut tidak sesuai dengan tema yang diberikan dan sangat kurang memahami tentang teks eksplanasi.

2. **Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Dilihat Dari Aspek Ketepatan Isi Dengan Tema**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi dari aspek ketepatan isi dengan tema memperoleh skor rata-rata 23,84 . Sehingga jika dimasukkan dalam rentang skor skala lima, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis siswa dilihat dari aspek ketepatan isi dengan tema dikategorikan Tinggi. Hasil perhitungan menulis teks eksplanasi yang dilihat dari aspek ketepatan isi dengan tema, apabila dimasukkan dalam tabel frekuensi skala lima untuk perhitungan jumlah skornya sebagai berikut:

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
25-30	5 Siswa	Sangat tinggi
19-24	44 Siswa	Tinggi
13-18	1 Siswa	Cukup
7-12	0 Siswa	Kurang
1-6	0 Siswa	Sangat kurang

Tabel 4.4 Skor Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dari Aspek Ketepatan isi dengan tema

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh kemampuan menulis teks

eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bengkulu pada aspek ketepatan isi dengan tema dengan jumlah keseluruhan 50 siswa nilai rata-rata 23,84 kategori *Tinggi*. Kemudian siswa yang memiliki skor 25-30 dengan kategori *sangat tinggi* diperoleh oleh 5 siswa. Penjelasan yaitu ketepatan siswa dalam menulis eksplanasi secara keseluruhan isi sangat sesuai dengan tema. Judul teks dibuat mewakili dengan isi tema. Siswa yang mendapat skor 19-24 dalam kategori Tinggi berjumlah 44 siswa. Siswa mendapat skor 7-12 dalam kategori cukup berjumlah 1 siswa.

3. **Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Dilihat Dari Aspek Struktur Teks**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dari aspek struktur teks memperoleh skor rata-rata 18.2. Sehingga jika dimasukkan dalam rentang skor skala lima, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis siswa kelas dilihat dari aspek struktur teks dikategorikan Tinggi. Selain itu, skor yang diperoleh siswa beraneka ragam. Hasil perhitungan menulis teks eksplanasi yang dilihat dari aspek struktur teks, apabila dimasukkan dalam tabel frekuensi skala lima untuk perhitungan jumlah skornya sebagai berikut:

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
21-25	32 Siswa	Sangat tinggi
16-20	11 Siswa	Tinggi
11-15	5 Siswa	Cukup
6-10	2 Siswa	Kurang
1-5	1 Siswa	Sangat kurang

Tabel 4.6 Skor Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dari Aspek Struktur Teks

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks eksplanasi siswa rata-rata skornya 21.46 termasuk ke dalam kategori *Sangat Tinggi*. Dengan rentang skor 21-25 skor sangat tinggi berjumlah 32 siswa yaitu dalam penulisan, siswa kelas XI SMA Negeri 2 kota bengkulu dari hasil penelitian memahami struktur teks eksplanasi yang menjelaskan mengenai suatu urutan kejadian peristiwa dengan disusun secara lengkap sistematis meliputi pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi. Dengan skor siswa 16-20 kategori *tinggi* berjumlah 11 siswa itu siswa memahami struktur teks eksplanasi dengan lengkap, tetapi masih ada urutan yang kurang sesuai.

Kemudian ada skor siswa 11-15 kategori *cukup* berjumlah 5 siswa yaitu siswa memahami teks eksplanasi tetapi kurang lengkap, tidak disusun secara sitematis pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi. Skor 6-10 kategori kurang berjumlah 2 siswa. Lalu, untuk skor siswa 1-5 kategori *sangat kurang* berjumlah 1 siswa, dia tidak memahami struktur teks eksplanasi karena di dalam tulisan yang dijelaskn siswa tidak menjelaskan pernyatan umum, deretan penjelas dan interpertasi yang menunjukkan adanya ciri dari struktur teks eksplanasi.

4. **Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Dilihat Dari Aspek Pilihan Kata**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dari aspek ketepatan isi dengan tema memperoleh skor rata-rata 10.00. Sehingga jika dimasukkan dalam rentang skor skala lima, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis siswa dilihat dari aspek pilihan kata dikategorikan cukup. Hasil perhitungan menulis teks eksplanasi yang dilihat dari aspek pilihan kata, apabila dimasukkan dalam tabel frekuensi skala lima untuk

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
17-20	2 Siswa	Sangat tinggi
13-16	13 Siswa	Tinggi
9-12	28 Siswa	Cukup
5-8	7 Siswa	Kurang
1-4	0 Siswa	Sangat kurang

Tabel 4.8 Skor Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dari Aspek Pilihan Kata

Berdasarkan dari hasil penelitian kemampuan menulis teks eksplanasi siswa rata-rata 11.76 yang menunjukkan skor *cukup*. Dengan jumlah siswa kategori *sangat tinggi* skor 17-20 berjumlah 2 siswa yaitu siswa dalam pemilihan dan penulisan tentang teks eksplanasi secara keseluruhan mendukung isi dan tema. Diksi yang digunakan memberikan makna yang baik serta berkaitan dalam baitnya. Untuk kategori *tinggi* skor 13-16 berjumlah 13 siswa yaitu siswa dalam pemilihan kata dan penulisan teks eksplanasi mendukung isi dan tema tetapi terdapat 1-2 pilihan kata yang tidak sesuai dan tidak tepat. Lalu, kategori *cukup* skor 9-12 berjumlah 28 siswa, yaitu kebanyakan dari siswa dalam pemilihan kata pada penulisan teks eksplanasi masih terdapat 3-5 diksi yang tidak tepat. Kemudian kategori *kurang* skor 5-8 berjumlah 7 orang yaitu dalam pemilihan kata yang digunakan penulisan teks eksplanasi terdapat 6-8 diksi yang tidak tepat. serta kategori *sangat kurang* skor 1-4 berjumlah 0 siswa yaitu pemilihan kata yang digunakan tidak sesuai dengan judul teks eksplanasi dan diksi yang digunakan tidak tepat, serta bermakna dan terdapat kesalahan pilihan kata lebih dari 8 skor siswa. Siswa dengan nilai rata-rata 0 yaitu berjumlah 10 siswa.

5. **Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Dilihat Dari Aspek Kalimat Efektif**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan (lihat lampiran 6) dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bengkulu dari aspek kalimat efektif memperoleh skor rata-rata 8,62. Sehingga jika dimasukkan dalam rentang skor skala lima, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bengkulu dilihat dari aspek kalimat efektif dikategorikan *cukup*. Selain itu, skor yang diperoleh siswa beraneka ragam. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini:

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
13-15	0 Siswa	Sangat tinggi
10-12	31 Siswa	Tinggi
7-9	17 Siswa	Cukup

4-6	2 Siswa	Kurang
1-3	0 Siswa	Sangat kurang

Tabel 4.10 Skor Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dari Aspek Kalimat Efektif

Berdasarkan dari hasil penelitian jumlah kemampuan menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek kalimat efektif siswa rata-rata 10.01 menunjukkan skor termasuk dalam rentang *Tinggi*. Dengan jumlah skor *sangat tinggi* yaitu 13-15 berjumlah 0 siswa Dengan skor siswa skor *tinggi* yaitu 10-12 berjumlah 31 siswa yaitu dalam kalimat efektif yang digunakan terdapat 4 ciri kalimat efektif kelugasan, kelogisan, ketepatan dan kehamatan dalam menulis teks eksplanasi. Untuk skor *cukup* 7-9 berjumlah 17 siswa yaitu terdapat 3 ciri kalimat efektif kelugasan, ketepatan, kelogisan. Untuk skor *kurang* 4-6 berjumlah 2 orang yaitu terdapat 2 ciri kalimat efektif kelugasan dan ketepatan. Untuk skor *sangat kurang* 1-3 berjumlah 0 orang yaitu tidak terdapat ciri kalimat efektif karena tidak kesesuaian dengan isi teks.

6. **Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Dilihat Dari Aspek Mekanik (Ejaan BI)**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dari aspek ketepatan isi dengan tema memperoleh skor rata-rata 6.42. Sehingga jika dimasukkan dalam rentang skor skala lima, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis siswa dilihat dari aspek mekanik dikategorikan cukup. Hasil perhitungan menulis teks eksplanasi yang dilihat dari aspek mekanik (Ejaan BI), apabila dimasukkan dalam tabel frekuensi skala lima untuk perhitungan jumlah skornya sebagai berikut:

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
9-10	0 Siswa	Sangat tinggi
7-8	20 Siswa	Tinggi
5-6	26 Siswa	Cukup
3-4	2 Siswa	Kurang
1-2	0 Siswa	Sangat kurang

Tabel 4.12 Skor Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dari Aspek Mekanik (Ejaan BI)

Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan menulis dilihat dari aspek mekanik (ejaan BI) jumlah rata-rata skornya 6.42 termasuk dalam kategori *tinggi*. Dengan skor sangat tinggi 9-10 berjumlah 0 siswa. Yaitu terdapat unsur ejaan yang lengkap penggunaan huruf kapital, tanda baca, penggunaan unsur serapan dan sesuai. Untuk skor *tinggi* 7-8 berjumlah 20 siswa yaitu terdapat

unsur ejaan namun unsur pengunana huruf kapital, tanda baca dan pemilihan kata yang tepat. Untuk skor *cukup* 5-6 berjumlah 2 siswa yaitu terdapat ejaan yaitu huruf kapital, tetapi paragraf tidak teratur dan untuk skor 3-4 *kurang* berjumlah 26 siswa yaitu hanya unsur penggunaan huruf kapital dan kurang tepat.

PEMBAHASAN *(DISCUSSION)*

Salah satunya sampel 01 kategori tinggi yaitu siswa memiliki ketepatan isi yang sesuai dengan tema yang diberikan oleh peneliti. Menurut Tarigan (2018:167), tema adalah gagasan utama atau pikiran pokok mengenai kehidupan atau orang-orang. Dari pendapat ahli tersebut bahwa kesesuian isi dengan tema sangat berhubungan . karena tema menjadi gagasan utama dari suatu bentuk tulisan. Dari hasil analisis, banyak sampel yang memiliki kesesuaian dengan tema. Struktur yang dimiliki sangat lengkap yaitu ada pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi yang dijelaskan secara rinci

Kemudian sampel 008 yaitu dalam penggunaan kalimat efektif, yang tidak memiliki kehematan contohnya sebagai berikut

maka, jumlah korban yang dapat diinfomasikan adalah sebanyak 0 orang, terdiri dari 0 orang meninggal,0 orang hilang, 0 luka berat/ringan dan 0 orang pengungsi.

Kalimat yang digunakan siswa dalam penulisan itu tidak menunjukkan adanya kalimat kehematan. Akan lebih hemat jika lebih dari satu, dan terlihat tidak aneh. Akan lebih tepat diganti dengan. Maka, jumlah korban yang dapat diinformasikan tidak ada. penulisan dengan menjelasakan satu persatu dengan angka 0 menyebabkan pemborosan kata dan terlihat menganjal di mata pembaca sehingga tidak efektif.

Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil pembahasan siswa masih berkategori rata-rata cukup dalam menuliskan teks eksplanasi di kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. Dapat dilihat bahwa penulisan huruf masih ada yang kurang tepat baik ejaan dan kalimat efektif yang digunakan .

SIMPULAN DAN SARAN (CONCLUSION AND SUGGESTION)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan instrumen berupa tes dan analisis data menggunakan nilai rata-rata. Dengan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bengkulu memiliki jumlah nilai 3681 dengan nilai rata-rata 73,62 termasuk kategori *tinggi* jumlah 50 sampel. Dengan kemampuan menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek ketepatan isi dengan tema nilai rata-rata 23,84 kategori *tinggi*, kemampuan menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek struktur teks nilai rata-rata 21,46 kategori sangat *tinggi,* kemampuan menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek pilihan kata nilai rata-rata 11,76 kategori *cukup*, kemampuan menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek kalimat efektif nilai rata-rata 10.01 kategori *tinggi* dan kemampuan menulis teks eksplanasi dilihat dari aspek ejaan BI nilai rata-rata 6,42 kategori *cukup*.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung.* PT Refika Aditama.

Andriani, Durri dkk. 2013. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan. Penerbit : Universitas Terbuka.

Kemendikbud. 2018. *Buku Bahasa Indonesia Kelas XI*. Direktorat Pembinaan SMA-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. 2019. *Buku Teks Eksplanasi kelas XI SMA*. Penerbit Erlangga.

Mayangsari, Indah. 2021. *Skripsi Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu*. Bengkulu. Universitas Bengkulu.

Mulyadi, Yadi. 2017. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung : Yrama Widya.

Normawati. 2017. *Jurnal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura*. Kibas Cenderawasih, Vol. 14, No. 2, Oktober 2017:221-236. Diunduh pukul 21.30 WIB 10 Maret 2022

Nurgiyantoro, Burhan. 2016. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Puspita, Else Sari. 2014. *Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII Smp Negeri 14 Kota Bengkulu*. Vol. 4 No. 3, 2020. Diunduh pukul 21.35 WIB 10 Maret 2022

Priyatni, Endah Tri. 2017. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta. Penerbit : Bumi Angkasa.

Rahmawati, Annisa dkk. 2013. *Belajar Praktis Bahasa Indonesia Mata Pelajaran Wajib*. Penerbit Viva Pakarindo. Jawa Tengah.

Saddhono Kundharu dkk. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Yogyakarta*. Penerbit Graha Ilmu.

Susetyo. 2005. *Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Formal*. Bengkulu.

Supriadi, Asep. 2020. *Pilihan Kata (diksi)*. Universitas Komputer Indonesia.

Sugiyono. 2021. M*etode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.

Syamsuddin, Rohana. 2021. *Buku Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Universitas Negeri Makassar.

Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto, Agus. 2020. *Mendeskripsikan Orang Hewan Objek [vidio file*]. Diunduh dari https://youtu.be/TDGKNqZsnz4. Pukul 15.30 13 Juli 2022. Bengkulu.

Widi, Endang Winarni. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu. Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu.